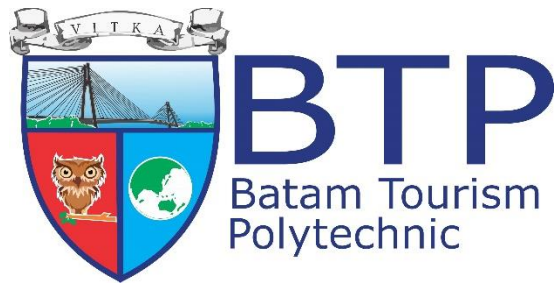


**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**JUDUL
SOSIALISASI ILMU PENGETAHUAN HOSPITALITY AGAR
MENJADI HOTELIER PROFESIONAL DI SMAN 19 BATAM**

**Para Pengabdi:
Dr. Ir. Arina Luthfini Lubis, ST., MBA., IPM
Supardi, S.Pd, MM.
Zahara Fatimah, SE., M.Ak
Andri Wibowo, SE., M.Par**

**PROGRAM STUDI MANAJEMAN KAMAR
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Mei 2024**

SURAT TUGAS



BATAM TOURISM POLYTECHNIC
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 Jalan Gajah Mada, The Vitka City Complex,
 Tiban, Kota Batam 29425, Kepulauan Riau – Indonesia

<u>SURAT PENUGASAN</u>		
Nomor: 010/SK-PD/PUSLITABMAS/BTP/III/2024		
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat menugaskan kepada Pengabdi/ Tim Pengabdian sebagai berikut:		
1.	Nama	: Dr. Ir. Arina Luthfini Lubis, S.T., MBA., IPM
	NIDN.	: 1027098401
	Jabatan	: Ketua
2.	Nama	: Supardi, S.Pd., MM
	NIDN.	: 2109107102
	Jabatan	: Anggota 1
3.	Nama	: Zahara Fatimah, S.E., M.Ak
	NIDN.	: 1021097902
	Jabatan	: Anggota 2
4.	Nama	: Andri Wibowo, SE., M.Par
	NIDN.	: 1001118502
	Jabatan	: Anggota 3
5.	Nama	
	NIM	
	Jabatan	
Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian dengan:		
Judul	:	Sosialisasi Ilmu Pengetahuan Hospitality Agar Menjadi Hotelier Profesional di SMAN 19 Batam
Tempat	:	SMAN 19 Batam
Waktu Pelaksanaan	:	Jumat, 26 April 2024
Kepada yang bersangkutan diminta untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.		
Batam, 7 Maret 2024 Kepala Puslitabmas Politeknik Pariwisata Batam  Eryd Saputra, S.Par, M.M., M.Sc NIDN. 0514028801		PENGESAHAN PENERIMA   NIP - 197001061 998 022 004

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jenis Pengabdian : Pembinaan/ Pelatihan/ Sosialisasi/ Pendampingan/ Bansos
Judul Pengabdian : Sosialisasi Ilmu Pengetahuan Hospitality Agar Menjadi Hotelier Profesional di SMAN 19 Batam

Ketua Kegiatan

a. Nama Lengkap : Dr. Ir. Arina Luthfini Lubis, ST., MBA., IPM / 1027098401
b. Jabatan Fungsional : Lektor
c. Nomor HP : 0811919254
d. Alamat surel (e-mail) : arina@btp.ac.id

Anggota 1

a. Nama Lengkap : Supardi, S.Pd., MM / 2109107102
b. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
c. Nomor HP : 081364985882
d. Alamat surel (e-mail) : supardi@btp.ac.id

Anggota 2

a. Nama Lengkap : Zaharafatimah, SE, M.Ak / 1021097902
b. Jabatan Fungsional : Lektor
c. Nomor HP : 081270022883
d. Alamat surel (e-mail) : zaravirgo2579@gmail.com

Anggota 3

a. Nama Lengkap : Andri Wibowo, SE., M.Par / 1001118502
b. Jabatan Fungsional : Lektor
c. Nomor HP : 087779278757
d. Alamat surel (e-mail) : andri@btp.ac.id

Biaya yang diusulkan : Rp. 2.000.000

Mengetahui
Ketua Program Studi

Batam, 7 Mei 2024
Ketua Kegiatan Pengabdian

(Supardi, S.Pd., MM)
NIDN : 21009107102

(Dr. Ir. Arina L. Lubis, ST., MBA., IPM)
NIDN : 1027098401

Menyetujui
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Eryd Saputra, S.Par., M.M., M.Sc.
NIDN : 0514028801

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PELAKSANA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Ketua Kegiatan

- a. Nama Lengkap : Dr. Ir. Arina Luthfini Lubis, ST., MBA., IPM
- b. NIDN : 1029098401
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Room Divisi Mannajemen

Dengan ini menyatakan bahwa pelaporan PKM ini dengan judul **Sosialisasi Ilmu Pengetahuan Hospitality Agar Menjadi Hotelier Profesional di SMAN 19 Batam** yang diusulkan untuk tahun anggaran semester genap 2023/2024 adalah karya asli dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Batam, 7 Mei 2024
yang menyatakan,



(Dr. Ir. Arina Luthfini Lubis, ST., MBA., IPM)
NIDN: 1027098401

RINGKASAN

Laporan pengabdian ini menggambarkan kegiatan sosialisasi ilmu pengetahuan hospitality yang diadakan di SMAN 19 Batam oleh tim dosen dari Politeknik Pariwisata Batam. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan siswa dengan dunia industri perhotelan serta mendorong minat mereka untuk mengejar karir di bidang tersebut. Melalui serangkaian kegiatan seperti penyuluhan, workshop, dan kunjungan lapangan, siswa diberikan kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang aspek-aspek penting dalam industri perhotelan, termasuk etika profesi, keterampilan komunikasi, dan kepemimpinan. Dukungan dari praktisi dan ahli hospitality dalam menyampaikan materi juga menjadi faktor kunci dalam membentuk pemahaman yang komprehensif bagi siswa.

Selain memberikan pengetahuan teoritis, kegiatan ini juga memberikan kesempatan praktis bagi siswa untuk merasakan langsung suasana dan tugas-tugas yang terlibat dalam dunia perhotelan melalui simulasi dan kunjungan lapangan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata yang dapat memperkuat pemahaman siswa serta membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler terkait hospitality juga diperkuat sebagai upaya untuk mendorong partisipasi siswa dalam aktivitas yang dapat memperdalam pemahaman dan keterampilan mereka dalam industri perhotelan.

Rekomendasi untuk melanjutkan kegiatan serupa di masa mendatang termasuk perluasan jangkauan ke lebih banyak sekolah, penguatan kolaborasi dengan industri perhotelan lokal, serta evaluasi berkelanjutan terhadap dampak jangka panjang dari kegiatan ini. Dengan demikian, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa serta industri perhotelan di Batam.

DAFTAR ISI

SURAT TUGAS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PELAKSANA	iii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	v
KATA PENGANTAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pentingnya Ilmu Pengetahuan Hospitality	6
D. Cara Menjadi Hotelier Profesional.....	7
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA	10
A. Tujuan Kegiatan	11
B. Manfaat.....	11
BAB III METODE PELAKSANAAN	13
A. Bentuk Kegiatan	13
B. Sasaran	14
C. Langkah-langkah Kegiatan.....	14
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	16
E. Rincian Penggunaan Anggaran Dana Kegiatan PkM	17
BAB IV HASIL DAN POTENSI KEBERLANJUTAN	19
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan	19
B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan	19
BAB V PENUTUP	26
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran.....	26
C. Rekomendasi kegiatan.....	27
Daftar Pustaka	29

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah Subhana Wa Ta'ala yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada kami untuk bisa menyelesaikan pengabdian ini, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan salah satu kewajiban dari Tridharma Perguruan Tinggi. Dimana Tridharma Perguruan Tinggi itu sendiri adalah Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang wajib dilaksanakan oleh seorang dosen terutama Dosen Politeknik Pariwisata Batam.

Kegiatan PKM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah saya menyampaikan terima kasih kepada :

1. Yayasan VITKA
2. Direktur Politeknik Pariwisata Batam
3. Wakil-wakil Direktur Politeknik Pariwisata Batam
4. Unit Pengabdian Kepada Masyarakat
5. Bagian Akademisi (ADAK) Politeknik Pariwisata Batam
6. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

Kami menyadari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu sebagai tindak lanjut program ini kami sangat mengharapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Batam, 30 Mei 2023

Pelaksana Kegiatan



Dr. Ir. Arina Luthfini Lubis, ST., MBA., IPM

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hospitality, atau keramahan, merupakan konsep yang mendasari semua aspek dalam industri perhotelan dan pariwisata. Makna *hospitality* tidak hanya terbatas pada memberikan pelayanan yang ramah kepada tamu, tetapi juga mencakup sikap dan nilai-nilai yang menjangkau lebih jauh, termasuk kepedulian, keramahan, dan penghargaan terhadap kebutuhan dan keinginan orang lain. Secara mendasar, *hospitality* adalah tentang menciptakan lingkungan yang menyambut dan memperhatikan, di mana tamu merasa dihargai dan diperlakukan dengan baik.

Dalam konteks industri perhotelan, *hospitality* menjadi kunci untuk memberikan pengalaman yang memuaskan bagi tamu. Ini meliputi pelayanan yang efisien dan ramah, kenyamanan dalam akomodasi, serta perhatian terhadap detail dan kebutuhan individu. *Hospitality* juga melibatkan kemampuan untuk merespon dengan cepat terhadap permintaan atau keluhan tamu, dengan tujuan untuk memastikan bahwa mereka merasa dihargai dan diperhatikan selama menginap di hotel.

Namun, makna *hospitality* tidak hanya relevan dalam konteks bisnis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. *Hospitality* merupakan fondasi dari hubungan antarmanusia yang positif, di mana sikap-sikap seperti kebaikan, pengertian, dan empati menjadi kunci dalam membangun hubungan yang baik dengan orang lain. Dengan menerapkan nilai-nilai *hospitality* dalam interaksi sehari-hari, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan mendukung, di mana setiap individu merasa diterima dan dihargai.

Selain itu, dalam konteks globalisasi dan keragaman budaya, makna *hospitality* menjadi semakin penting. *Hospitality* memungkinkan kita untuk merangkul perbedaan dan menghargai keanekaragaman budaya, sehingga menciptakan lingkungan yang inklusif dan ramah bagi semua orang. Dengan menghormati dan memahami budaya dan tradisi orang lain, kita dapat memperkuat

hubungan antarmanusia dan mempromosikan perdamaian serta pemahaman lintas budaya.

Secara keseluruhan, *hospitality* bukan hanya tentang memberikan pelayanan yang baik di industri perhotelan, tetapi juga tentang memperluas nilai-nilai tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari. Makna *hospitality* mencakup sikap-sikap positif seperti kebaikan, pengertian, dan empati, yang membantu menciptakan lingkungan yang menyambut dan memperhatikan bagi semua orang. Dengan menerapkan konsep *hospitality* dalam interaksi kita dengan orang lain, kita dapat membangun hubungan yang kuat, mendukung, dan inklusif dalam masyarakat.

Peningkatan pemahaman dan keterampilan di bidang ilmu pengetahuan *hospitality* memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk memasuki dunia industri pariwisata. Industri perhotelan menjadi salah satu sektor yang terus berkembang pesat, baik secara nasional maupun global. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan dinamika pasar, kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten dan profesional dalam bidang *hospitality* menjadi semakin mendesak.

SMAN 19 Batam, sebagai lembaga pendidikan yang memiliki komitmen untuk memberikan pendidikan yang holistik, merasa perlu untuk mengintegrasikan aspek keahlian di bidang *hospitality* dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dan eksposur siswa terhadap dunia perhotelan serta kurangnya kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam industri tersebut.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa SMAN 19 Batam tentang dunia *hospitality*, khususnya dalam konteks menjadi seorang hotelier profesional. Melalui sosialisasi ilmu pengetahuan *hospitality*, diharapkan siswa dapat lebih memahami potensi karir di industri perhotelan, serta mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk berhasil dalam industri yang kompetitif ini.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa SMAN 19 Batam tentang dunia *hospitality*, khususnya dalam konteks menjadi seorang hotelier profesional. Siswa akan diajak untuk menyelami tentang kemungkinan berkarir di industri perhotelan yang umumnya memang dipengaruhi pengalaman siswa (Lestari and Millenia, 2022). Kemampuan siswa memahami *hospitality* menjadi salah satu bagian dari tahapan pengembangan wisata suatu daerah (Rahman *et al.*, 2023). Melalui serangkaian kegiatan sosialisasi, workshop, dan pelatihan praktis, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk berhasil dalam industri perhotelan yang kompetitif. Kemampuan dalam berkomunikasi, beradaptasi, kepemimpinan, dan memiliki visi jauh ke depan merupakan salah satu ciri seorang hotelier yang baik (Subakti, 2013).

Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terkait *hospitality* di sekolah, membantu mereka mengenali minat dan bakat mereka di bidang ini. Dengan demikian, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis, tetapi juga kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam situasi nyata, seperti simulasi perhotelan dan kunjungan lapangan ke industri perhotelan lokal.

Dengan melibatkan para praktisi dan ahli *hospitality*, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pandangan yang mendalam tentang tantangan dan peluang di dunia perhotelan. Siswa juga dijelaskan tentang bagaimana menjadi seorang hotelier yang profesional di bidangnya (Liana, 2022). Industri perhotelan bergerak di bidang pelayanan jasa, sehingga etika profesi perlu dijaga ketat agar mampu memberikan kepuasan bagi pelanggan (Diana and Ramadhan, 2022). Hal ini merujuk kepada penelitian terdahulu yang menemukan adanya pengaruh sumber daya manusia di industri perhotelan terhadap kualitas pelayanan yang didapatkan oleh tamu (Andriani, 2021). Keterampilan pribadi insan perhotelan juga perlu diasah secara berkala untuk meningkatkan kepuasan pengunjung (As Shiddiqi, Supardi and Lubis, 2023). Melalui pengalaman langsung dari praktisi, siswa dapat memahami secara lebih konkret apa yang dibutuhkan untuk sukses dalam industri

ini dan memperoleh wawasan tentang inovasi terkini yang ada dalam industri perhotelan.

Para dosen perlu terlibat dalam kegiatan pengabdian seperti yang diusulkan di atas karena memiliki beberapa alasan yang mendasar. Pertama-tama, kegiatan ini merupakan wujud nyata dari tanggung jawab sosial akademik yang dimiliki oleh para dosen sebagai bagian dari komunitas pendidikan. Dosen memiliki pengetahuan dan keahlian yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi masyarakat di luar lingkungan akademik, dan kegiatan pengabdian merupakan sarana untuk mewujudkan hal tersebut. Melalui kegiatan ini, dosen dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

Kedua, kegiatan pengabdian merupakan peluang bagi para dosen untuk mengembangkan hubungan yang lebih erat antara perguruan tinggi dan masyarakat. Dengan terlibat langsung dalam kegiatan yang berorientasi pada kebutuhan dan masalah masyarakat, dosen dapat membangun kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, industri, pemerintah, dan masyarakat umum. Hal ini dapat menciptakan kesempatan untuk kolaborasi lebih lanjut dalam riset, pengembangan kurikulum, pelatihan, dan proyek-proyek inovatif lainnya.

Selain itu, kegiatan pengabdian juga merupakan sarana yang efektif bagi para dosen untuk menjaga relevansi dan aktualitas pengetahuan dan keterampilan mereka dengan realitas yang ada di lapangan. Dengan terlibat langsung dalam kegiatan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, dosen dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan, tren, dan perkembangan terkini dalam berbagai bidang. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk terus memperbarui dan meningkatkan kurikulum, metode pengajaran, dan riset mereka sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan terkini di lapangan.

Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terkait hospitality di sekolah, membantu mereka mengenali minat dan bakat mereka di bidang ini. Selain itu juga dijelaskan

secara sekilas beberapa inovasi terkini yang hadir di industri perhotelan (Suprastayasa *et al.*, 2022). Melalui proposal ini, diharapkan dapat tergambar secara jelas dampak positif dari kegiatan sosialisasi ilmu pengetahuan *hospitality* di SMAN 19 Batam. Penelitian lain menunjukkan bahwa pelatihan terhadap siswa tentang *hospitality* akan jauh lebih efektif dilakukan secara tatap muka dibandingkan secara daring (Andriyani, Wijaya and Aridayani, 2022). Selain itu, laporan ini juga akan mencakup evaluasi dari peserta dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga dapat memberikan masukan konstruktif untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang.

Terakhir, kegiatan pengabdian juga dapat memberikan kesempatan bagi para dosen untuk mengembangkan keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan kemampuan komunikasi mereka. Melalui interaksi langsung dengan berbagai pihak di masyarakat, dosen dapat memperoleh pengalaman berharga dalam membangun hubungan, memecahkan masalah, dan bekerja dalam tim lintas disiplin. Hal ini akan membantu meningkatkan profesionalisme dan efektivitas mereka sebagai pendidik dan peneliti yang memiliki dampak positif bagi perguruan tinggi dan masyarakat secara keseluruhan.

B. Identifikasi Masalah

Rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian ini antara lain:

1. Bagaimana pemahaman siswa SMAN 19 Batam terkait ilmu pengetahuan *hospitality* sebelum dilaksanakannya kegiatan sosialisasi?
2. Apa saja tantangan dan hambatan yang dihadapi siswa SMAN 19 Batam dalam memahami konsep menjadi hotelier profesional sebelum kegiatan sosialisasi dilakukan?
3. Bagaimana dampak kegiatan sosialisasi ilmu pengetahuan *hospitality* terhadap peningkatan pemahaman siswa di SMAN 19 Batam?
4. Bagaimana tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terkait *hospitality* setelah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi?

5. Apakah adanya kegiatan sosialisasi ilmu pengetahuan *hospitality* memberikan motivasi tambahan bagi siswa SMAN 19 Batam untuk mengejar karir di industri perhotelan?
6. Bagaimana respon dan evaluasi dari para praktisi dan ahli *hospitality* yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi ini?
7. Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam pemahaman dan minat siswa sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi ilmu pengetahuan *hospitality* di SMAN 19 Batam?
8. Bagaimana potensi pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang untuk terus meningkatkan kualitas pemahaman siswa di bidang *hospitality* di SMAN 19 Batam?

C. Pentingnya Ilmu Pengetahuan *Hospitality*

Ilmu pengetahuan *hospitality* menjadi penting bagi siswa SMA karena memiliki dampak yang signifikan dalam menyiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja, khususnya di industri perhotelan yang merupakan salah satu sektor penting dalam industri pariwisata. Pendidikan di bidang *hospitality* tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan tentang operasional hotel, tetapi juga mengajarkan mereka keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk berhasil dalam industri yang kompetitif ini. Dalam dunia kerja yang semakin global dan berubah dengan cepat, pemahaman tentang konsep-konsep dasar *hospitality* seperti pelayanan pelanggan, manajemen operasional, kebersihan, dan etika kerja menjadi sangat penting bagi siswa SMA sebagai bekal untuk masa depan mereka.

Selain itu, industri perhotelan menawarkan berbagai peluang karir yang menarik bagi para lulusan SMA. Dengan memahami ilmu pengetahuan *hospitality*, siswa dapat mengeksplorasi berbagai profesi yang ada dalam industri ini, mulai dari manajemen hotel, manajemen restoran, hingga manajemen acara. Dengan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang potensi karir di industri

perhotelan, siswa dapat membuat pilihan karir yang lebih terinformasi dan sesuai dengan minat serta bakat mereka.

Selain aspek karir, pemahaman tentang *hospitality* juga membantu siswa dalam pengembangan keterampilan interpersonal dan *soft skills* yang penting untuk kesuksesan dalam kehidupan pribadi maupun profesional. Industri perhotelan menuntut para profesionalnya untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik, kemampuan beradaptasi dengan berbagai situasi, serta kemampuan bekerja dalam tim. Dengan mempelajari ilmu pengetahuan *hospitality*, siswa akan diajarkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan ini melalui simulasi, *role play*, dan pengalaman praktis lainnya, yang akan membantu mereka menjadi individu yang lebih tangguh dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Selain itu, pemahaman tentang *hospitality* juga dapat membantu siswa untuk lebih menghargai dan memahami pentingnya pelayanan pelanggan dan keberagaman budaya. Dalam industri perhotelan, pelayanan yang berkualitas dan ramah merupakan kunci utama untuk memperoleh kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, dengan memahami konsep-konsep *hospitality*, siswa akan lebih sadar akan pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan orang lain, menghargai perbedaan, dan memberikan pelayanan yang terbaik dalam berbagai situasi. Dengan demikian, ilmu pengetahuan *hospitality* tidak hanya relevan dalam konteks karir, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai positif siswa sebagai anggota masyarakat yang bertanggung jawab.

D. Cara Menjadi Hotelier Profesional

Untuk menjadi hotelier profesional yang menerapkan ilmu *hospitality*, seseorang perlu memperoleh pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek operasional hotel serta mengembangkan keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam industri perhotelan. Langkah pertama dalam meraih tujuan ini adalah dengan memperoleh pendidikan formal di bidang *hospitality* atau ilmu manajemen pariwisata. Melalui pendidikan ini, seseorang akan mempelajari konsep-konsep dasar *hospitality*, seperti manajemen operasional hotel, manajemen sumber daya

manusia, pelayanan pelanggan, dan strategi pemasaran, yang menjadi landasan penting bagi seorang hotelier.

Selain pendidikan formal, pengalaman praktis juga sangat penting dalam mempersiapkan seseorang menjadi hotelier yang profesional. Melalui magang, kerja paruh waktu, atau program pelatihan di industri perhotelan, seseorang akan memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di kelas ke dalam situasi nyata di lapangan. Pengalaman ini tidak hanya membantu memperdalam pemahaman tentang operasional hotel, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis seperti komunikasi, kerja tim, dan penyelesaian masalah, yang sangat diperlukan dalam industri perhotelan yang dinamis.

Selanjutnya, penting bagi seorang hotelier untuk terus mengembangkan diri dan mengikuti perkembangan terkini dalam industri perhotelan. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan kursus lanjutan, partisipasi dalam seminar dan konferensi industri, serta membaca literatur terkini dan jurnal-jurnal akademis di bidang hospitality. Dengan terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka, seorang hotelier dapat tetap relevan dan kompetitif dalam industri yang terus berkembang ini.

Selain itu, untuk menjadi hotelier yang profesional, seseorang perlu memiliki sikap profesionalisme yang tinggi dan etika kerja yang baik. Hal ini meliputi integritas, tanggung jawab, dedikasi, dan keramahan dalam berinteraksi dengan tamu dan rekan kerja. Seorang hotelier juga perlu memiliki kemampuan untuk mengelola konflik, menangani situasi darurat, dan memberikan solusi yang tepat dalam berbagai situasi yang mungkin terjadi di hotel.

Terakhir, kolaborasi dan kerja sama dengan rekan kerja, atasan, dan pihak terkait lainnya juga merupakan kunci kesuksesan bagi seorang hotelier. Dalam industri perhotelan yang kompleks dan melibatkan berbagai departemen dan fungsi, kemampuan untuk bekerja dalam tim dan berkomunikasi secara efektif sangatlah

penting. Dengan membangun hubungan yang baik dan mendukung, seorang hotelier dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan memastikan keberhasilan operasional hotel secara keseluruhan. Dengan mengikuti langkah-langkah ini dan berkomitmen untuk terus belajar dan berkembang, seseorang dapat menjadi hotelier profesional yang sukses dan berkontribusi positif dalam industri perhotelan.

BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA

SMAN 19 Batam Bediri sejak tahun 2014 yang diresmikan Oleh Bapak Gubernur Kepulauan Riau Dr. H. Nurdin Basirun, S.Sos, M.Si. Awal berdirinya jumlah siswa sebanyak 67 orang dan pengajar sebanyak 10 Orang sudah termasuk kepala sekolah yaitu Ibu Dra. Nelly Candrawati Manalu, M.Pd. Pada awalnya sekolah kami menumpang Proses belajar mengajar di SMP N 38 Batam dari tahun 2014 sampai 2016, pada tahun 2016 sekolah tersebut pindah menumpang lagi SDN 021 Batam Kec. Sagulung. Pada akhirnya mendapat pembangunan sekolah Baru milik sendiri yang di biayai oleh pemerintah pada tanggal 24 Januari 2018 gedung SMA N 19 Batam di resmikan oleh bapak Gubernur Kepulauan Riau sampai sekarang. Gedung baru yang bertempat di Tunas Regency Kel. Sei Binti Kec. Sagulung Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau dengan alamat Jln. Brigjen Katamso dan mempunyai Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 301316012004, serta Nomor Induk Sekolah (NIS) : 300370. Jumlah siswa SMA N 19 Batam saat ini sebanyak 797 siswa dari kelas X sampai Kelas XII.

Visi Sekolah:

Mewujudkan sekolah yang berprestasi dan disiplin dengan landasan iman dan Taqwa

Misi Sekolah:

- Meningkatkan mutu tenaga kependidikan yang bersumber daya yang relevan yang berorientasi kepada manajemen berbasis sekolah
- Menyiapkan lulusan yang mampu berkompetisi secara professional di jenjang pendidikan setingkat lebih tinggi.
- Meningkatkan mutu pendidikan berbasis kompetensi dan melengkapi sarana dan prasarana.
- Memupuk rasa hormat pada orang tua, guru dan pada orang lain.
- Mengembangkan bakat / minat dalam bidang olahraga dan seni.

Siswa di sekolah ini memiliki segudang prestasi, diantaranya: Juara I Olimpiade Sains Pemuda Nasional (OPSI), juara ke 2 pada kejuaraan silat IPSI kota Batam, 2 medali kejuaraan Karate Tk Provinsi Kepulauan Riau, Penghargaan Pramuka Garuda, Juara II

lomba baca puisi FLS2N (Festival Lomba Seni Siswa Nasional) Tingkat SMA Kota Batam, dan Juara OSN 2016. Tidak hanya siswa yang berprestasi, namun guru di sekolah ini juga berprestasi. Sumarni, S.Pd yaitu Salah satu Guru SMAN 19 Batam yang termasuk 10 Peserta Terbaik Lomba Mengajar APBN untuk Guru pada tanggal 20 November - 25 November 2021.

A. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan Pemahaman Siswa: Memberikan pemahaman yang mendalam dan holistik kepada siswa SMAN 19 Batam tentang ilmu pengetahuan hospitality, termasuk konsep-konsep dasar dan aspek praktis di dalamnya.
2. Meningkatkan Keterampilan Praktis: Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam industri perhotelan melalui workshop, simulasi, dan kunjungan lapangan.
3. Memotivasi Karir di Bidang Hospitality: Meningkatkan minat siswa untuk mengejar karir di industri perhotelan dengan memberikan wawasan langsung dari praktisi dan ahli yang berpengalaman.
4. Mendorong Partisipasi dalam Ekstrakurikuler: Menginspirasi siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler terkait hospitality di sekolah, seperti klub perhotelan dan proyek-proyek terkait industri.
5. Membangun Kemitraan Sekolah-Industri: Memperkuat kemitraan antara sekolah dan industri perhotelan lokal, menciptakan jembatan yang lebih baik antara dunia pendidikan dan dunia kerja.

B. Manfaat

Beberapa manfaat utama dari kegiatan ini antara lain:

- 1) Peningkatan Pemahaman Siswa: Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia hospitality dan industri perhotelan. Dengan penyuluhan, sosialisasi, dan pelatihan praktis yang diselenggarakan, siswa dapat memperoleh pengetahuan yang

komprehensif tentang konsep-konsep dasar *hospitality*, keterampilan praktis, dan peluang karir di industri ini.

- 2) Pengembangan Keterampilan dan Sikap: Selain pengetahuan, kegiatan ini juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis seperti komunikasi, kerja tim, kepemimpinan, dan beradaptasi dalam berbagai situasi. Siswa juga diajarkan tentang pentingnya etika profesi, tanggung jawab, dan keramahan dalam industri perhotelan, yang merupakan aspek-aspek penting dalam menjadi seorang hotelier profesional.
- 3) Motivasi Karir: Melalui interaksi dengan praktisi dan ahli *hospitality* yang berpengalaman, siswa dapat memperoleh wawasan langsung tentang berbagai karir yang tersedia di industri perhotelan. Hal ini dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk mengejar karir di bidang *hospitality*, serta membantu mereka membuat pilihan karir yang lebih terinformasi dan sesuai dengan minat serta bakat mereka.
- 4) Peningkatan Keterlibatan Ekstrakurikuler: Kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terkait *hospitality* di sekolah, seperti klub perhotelan dan proyek-proyek terkait industri. Dengan terlibat dalam kegiatan ini, siswa dapat terus mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan mereka dalam bidang *hospitality*.
- 5) Membangun Kemitraan Sekolah-Industri: Melalui kolaborasi dengan praktisi dan ahli *hospitality* serta industri perhotelan lokal, kegiatan ini membantu memperkuat kemitraan antara sekolah dan industri. Ini menciptakan jembatan yang lebih baik antara dunia pendidikan dan dunia kerja, serta memberikan peluang bagi siswa untuk mendapatkan pengalaman praktis dan peluang karir di industri perhotelan.
- 6) Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan: Kegiatan ini juga mencakup evaluasi dari peserta dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga dapat memberikan masukan konstruktif untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Ini memastikan bahwa kegiatan pengabdian terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa dan industri perhotelan.

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Bentuk Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut akan dilakukan melalui serangkaian langkah yang terstruktur dan berkelanjutan. Pertama-tama, tim pengabdian akan memulai dengan tahap persiapan yang meliputi identifikasi kebutuhan siswa SMA Negeri 19 Batam melalui survei dan wawancara. Dari hasil identifikasi ini, akan diketahui tingkat pemahaman siswa tentang ilmu pengetahuan hospitality, minat mereka, dan harapan terkait dunia perhotelan. Informasi ini akan menjadi dasar untuk merancang kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Setelah persiapan, pelaksanaan kegiatan akan dimulai dengan kombinasi strategi pembelajaran yang melibatkan presentasi, workshop interaktif, dan pelatihan praktis. Materi yang disampaikan akan disesuaikan dengan kurikulum sekolah dan akan melibatkan praktisi serta ahli hospitality untuk memberikan pandangan yang mendalam dan relevan. Tahap awal akan dimulai dengan presentasi teoritis dari para praktisi untuk memberikan pemahaman dasar tentang industri perhotelan kepada siswa.

Selanjutnya, siswa akan terlibat dalam diskusi kelompok untuk mendiskusikan konsep-konsep kunci yang telah dipresentasikan. Workshop praktis dan simulasi perhotelan juga akan menjadi bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan. Siswa akan diberikan kesempatan untuk merasakan secara langsung aspek-aspek operasional di industri perhotelan. Kunjungan ke tempat-tempat industri perhotelan lokal juga akan diselenggarakan untuk memberikan pengalaman lapangan yang berharga kepada siswa.

Selama pelaksanaan kegiatan, akan dilakukan evaluasi menggunakan kuesioner dan diskusi kelompok untuk mendapatkan umpan balik langsung dari siswa. Evaluasi tersebut akan membantu mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan menilai tingkat pemahaman siswa. Pentingnya melibatkan siswa tidak hanya dalam kegiatan kelas, tetapi juga dalam kegiatan ekstrakurikuler terkait hospitality

juga akan ditekankan. Klub perhotelan akan dibentuk dan siswa akan didorong untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek terkait industri.

Terakhir, pemantauan jangka panjang akan dilakukan untuk melihat dampak berkelanjutan dari kegiatan ini. Pertumbuhan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, perubahan dalam pilihan karir siswa, dan keterlibatan mereka dalam peluang pembelajaran lanjutan di bidang *hospitality* akan menjadi fokus pemantauan. Selama seluruh pelaksanaan kegiatan, dokumentasi akan dilakukan melalui foto, video, dan catatan untuk menyusun laporan akhir yang mencakup evaluasi keberhasilan kegiatan dan rekomendasi untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang.

B. Sasaran

Sasaran utama dari kegiatan pengabdian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 19 Batam. Mereka merupakan kelompok yang menjadi fokus dalam upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan di bidang ilmu pengetahuan *hospitality*. Siswa-siswa ini memiliki beragam latar belakang dan minat, namun mereka semua memiliki potensi untuk menjadi bagian dari industri perhotelan di masa depan. Melalui kegiatan penyuluhan, sosialisasi, dan pelatihan praktis yang diselenggarakan, diharapkan siswa-siswa ini dapat mengembangkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang dunia *hospitality*, memperoleh keterampilan praktis yang diperlukan, dan terinspirasi untuk mengejar karir di bidang ini. Selain itu, sasaran kegiatan ini juga mencakup para pengajar dan staf sekolah, serta praktisi dan ahli *hospitality* yang terlibat dalam menyampaikan materi dan mendukung proses pembelajaran siswa. Dengan melibatkan berbagai pihak ini, diharapkan kegiatan pengabdian dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam bidang *hospitality*.

C. Langkah-langkah Kegiatan

Tahapan Langkah Kegiatan sebagai berikut :

1. Persiapan Awal:

- Identifikasi Kebutuhan: Tim pengabdian melakukan survei dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa SMA Negeri 19 Batam terkait ilmu pengetahuan hospitality, termasuk tingkat pemahaman, minat, dan harapan mereka terhadap industri perhotelan.
- Penyusunan Materi: Berdasarkan hasil identifikasi, tim mengembangkan materi penyuluhan, sosialisasi, dan pelatihan praktis yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum sekolah.

2. Pelaksanaan Kegiatan:

- Presentasi Teoritis: Praktisi dan ahli *hospitality* memberikan presentasi teoritis untuk memberikan pemahaman dasar tentang industri perhotelan kepada siswa.
- Diskusi Kelompok: Siswa terlibat dalam diskusi kelompok untuk mendiskusikan konsep-konsep kunci yang telah dipresentasikan dan berbagi pengalaman.
- Workshop Praktis: Siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis melalui workshop, simulasi, dan latihan praktis.
- Kunjungan Lapangan: Kunjungan ke tempat-tempat industri perhotelan lokal diselenggarakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa.

3. Evaluasi:

- Kuesioner dan Diskusi: Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner dan diskusi kelompok untuk mendapatkan umpan balik langsung dari siswa terkait pemahaman dan pengalaman mereka selama kegiatan.
- Identifikasi Perbaikan: Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan peningkatan untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

4. Pengembangan Lanjutan:

- Pembentukan Klub Perhotelan: Untuk mendukung pengembangan minat dan keterampilan siswa, klub perhotelan dibentuk sebagai wadah bagi siswa untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang *hospitality*.

- Kolaborasi dengan Industri: Kerjasama dengan industri perhotelan lokal diperkuat untuk memberikan lebih banyak peluang magang, kunjungan lapangan, dan pelatihan praktis bagi siswa.
- Evaluasi Berkelanjutan: Evaluasi berkala dilakukan untuk melacak dampak jangka panjang kegiatan ini, termasuk pengaruhnya terhadap pilihan karir siswa dan partisipasi mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat membantu kelancaran dan keberhasilan kegiatan pengabdian ini:

1. Dukungan Institusional: Dukungan dari pihak sekolah, seperti kepala sekolah, pengajar, dan staf administrasi, sangat penting dalam menjalankan kegiatan pengabdian ini. Komitmen dari institusi akan membantu memfasilitasi proses administratif, menyediakan sumber daya, serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran.
2. Kolaborasi dengan Praktisi dan Ahli: Melibatkan praktisi dan ahli *hospitality* yang berpengalaman akan memberikan wawasan yang mendalam dan relevan bagi siswa. Kolaborasi ini juga dapat memberikan inspirasi dan motivasi tambahan bagi siswa untuk mengejar karir di bidang perhotelan.
3. Ketersediaan Sumber Daya: Ketersediaan sumber daya seperti ruang kelas, peralatan presentasi, dan akses ke tempat-tempat industri perhotelan untuk kunjungan lapangan akan memungkinkan penyelenggaraan kegiatan dengan lancar dan efektif.
4. Partisipasi Siswa yang Aktif: Tingkat partisipasi siswa yang aktif dalam kegiatan, baik itu dalam diskusi, workshop, atau kunjungan lapangan, akan memperkaya pengalaman pembelajaran mereka dan meningkatkan efektivitas dari kegiatan pengabdian.

Namun, terdapat juga beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan ini:

1. Kendala Logistik: Masalah terkait dengan transportasi, akomodasi, dan logistik lainnya dapat menjadi hambatan dalam penyelenggaraan kegiatan, terutama jika kegiatan melibatkan perjalanan jauh atau lokasi yang sulit diakses.
2. Minimnya Keterlibatan Siswa: Kurangnya minat atau keterlibatan siswa dalam kegiatan pengabdian dapat mengurangi efektivitas dari program yang diselenggarakan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memotivasi dan melibatkan siswa secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan.
3. Kurangnya Keterlibatan Pihak Terkait: Jika tidak ada dukungan atau keterlibatan dari pihak terkait, seperti praktisi industri perhotelan atau pihak sekolah, dapat menghambat kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini.
4. Keterbatasan Waktu dan Anggaran: Keterbatasan waktu dan anggaran dapat membatasi ruang lingkup dan implementasi kegiatan, sehingga perlu perencanaan yang matang dan pengelolaan yang efisien untuk mengatasi kendala ini.

Dengan mengidentifikasi dan mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa dan industri perhotelan.

E. Rincian Penggunaan Anggaran Dana Kegiatan PkM

RINCIAN ANGGARAN DANA KEGIATAN PENGABDIAN

No	Jenis Pembiayaan	Item	Satuan	Biaya Satuan	Total (Rp)
1	ATK	10	Eksemplar	20.000	200.000
2	Honor Narasumber	2	Orang	450.000	900.000
3	Transportasi Darat	4	PP	100.000	400.000
4	Snack	20	Orang	15.000	300.000
5	Aqua	3	dus	40.000	120.000

6	Dokumentasi Pelaporan	1	Eksemplar	80.000	80.000
Total					2.000.000

BAB IV HASIL DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan aspek dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan tanggung jawab para dosen, selain mengajar dan melakukan penelitian. Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk menyampaikan informasi kepada seluruh siswa dan siswi SMA 19 Batam. Kegiatan ini dijadwalkan berlangsung selama satu hari pada tanggal Jumat, 26 April 2024, mulai dari pukul 08:30 hingga 16:00 WIB. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dipimpin oleh empat tim dosen pengabdian dari Politeknik Pariwisata Batam dengan dukungan dari Bagian Kerjasama dan PUSLITABMAS Politeknik Pariwisata Batam. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa SMAN 19 Batam tentang ilmu pengetahuan *hospitality* serta motivasi tambahan bagi mereka untuk mengejar karir di industri perhotelan. Melalui serangkaian kegiatan penyuluhan, sosialisasi, workshop, dan kunjungan lapangan, siswa berhasil mengembangkan keterampilan praktis dan sikap profesional yang diperlukan dalam industri perhotelan. Dukungan dari praktisi dan ahli *hospitality* serta partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terkait *hospitality* juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan program ini. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan dampak positif pada siswa, tetapi juga memperkuat kemitraan antara sekolah dan industri serta menawarkan landasan yang kokoh untuk pengembangan program serupa di masa mendatang.

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Sosialisasi kegiatan PKM dilaksanakan di area sekolah SMA 19 Batam. Penyuluhan tersebut mencakup informasi mengenai ilmu *hospitality*, langkah-langkah menjadi seorang hotelier profesional, dan gambaran karir di bidang perhotelan yang dapat

ditempuh baik di dalam maupun luar negeri. Gambar yang terlampir merupakan contoh dari sosialisasi yang dilakukan selama acara berlangsung.



Gambar 1. Para Pemateri dan Guru SMA 19 Batam

Pada tahap berikutnya kegiatan yang dilakukan berupa mensosialisasikan secara sistematis.

1. Persiapan yang disediakan pengabdian
 - 1) Buat spanduk
 - 2) Banner Kampus
 - 3) Flyer Kampus
 - 4) Merchandise untuk peserta kegiatan
2. Meminta izin secara resmi kepada Kepala Sekolah SMA 19 Batam, agar diberikan kesempatan bagi Politeknik Pariwisata Batam untuk mengisi jam pelajaran ekstrakurikuler di hari Jumat dengan wawasan tambahan yang akan memperkaya khazanah keilmuan siswa terutama di bidang pariwisata.

3. Masuk ke inti sosialisasi

- 1) Pengabdian I Ibu Arina Luthfini Lubis sebagai pembuka atau moderator mempunyai jabatan sebagai sekretaris program studi membuka kegiatan ini dengan membacakan salam dan basmallah, memberikan penjelasan singkat tentang acara PkM yang akan dilakukan kemudian memperkenalkan para pengabdian yang lain.
- 2) Pengabdian II Zahara Fatimah seorang dosen akuntansi program studi menjelaskan betapa pentingnya ilmu hospitality terutama bagi siswa yang berencana melanjutkan pendidikan lebih tinggi di bidang pariwisata dan dilanjutkan oleh penjelasan pembicara berikutnya yang lebih berkompeten.
- 3) Pengabdian III Bapak Supardi yang mempunyai jabatan sebagai kepala program studi sebagai pembicara inti I menjelaskan tentang pentingnya pemahaman ilmu hospitality yang tidak hanya bisa diterapkan di dunia pariwisata namun juga dalam kehidupan sehari-hari serta memberikan wawasan tentang bagaimana langkah-langkah menjadi seorang hotelier yang profesional di bidangnya.
- 4) Pembicara IV Bapak Andri Wibowo yang mempunyai jabatan sebagai Kepala Bagian Akademik dan Administrasi (ADAK) Politeknik Pariwisata Batam menjelaskan tentang jurusan yang ada di Politeknik Pariwisata Batam beserta potensi jenis pekerjaan yang memang banyak diserap oleh dunia pariwisata baik di dalam dan luar negeri. Pada kesempatan itu juga dilakukan acara interaktif dengan para peserta kegiatan untuk menggali informasi tentang kampus BTP dan memberikan merchandise bagi peserta yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemapar.

C. Potensi Keberlanjutan

Potensi keberlanjutan dari kegiatan pengabdian ini cukup besar, terutama karena dampak positif yang dapat memberikan pada siswa, sekolah, dan industri

perhotelan. Beberapa potensi keberlanjutan yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

- 1) Integrasi dalam Kurikulum: Kegiatan pengabdian ini dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah sebagai bagian dari program pembelajaran yang berkelanjutan. Materi-materi tentang hospitality dan industri perhotelan dapat dimasukkan ke dalam mata pelajaran yang relevan, sehingga siswa dapat terus memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.
- 2) Pembentukan Klub atau Program Ekstrakurikuler: Pembentukan klub perhotelan atau program ekstrakurikuler terkait hospitality dapat menjadi wadah bagi siswa untuk terus mengembangkan minat dan keterampilan mereka di bidang ini. Kegiatan-kegiatan seperti seminar, workshop, atau kunjungan industri dapat terus dilakukan secara berkala.
- 3) Kerjasama dengan Industri: Sekolah dapat menjalin kerjasama yang lebih erat dengan industri perhotelan lokal untuk memberikan lebih banyak peluang magang, kunjungan lapangan, atau pelatihan praktis bagi siswa. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh pengalaman nyata di lapangan dan memperluas jaringan profesional mereka.
- 4) Pelatihan dan Pengembangan Tenaga Pengajar: Program pelatihan dan pengembangan bagi para pengajar juga dapat dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar materi-materi hospitality. Dengan demikian, pengajaran tentang hospitality dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan perkembangan industri.
- 5) Penelitian dan Evaluasi Berkelanjutan: Melakukan penelitian dan evaluasi terus-menerus terhadap dampak kegiatan ini akan membantu mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan meningkatkan efektivitas program. Data-data ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang.

Dengan memanfaatkan potensi keberlanjutan ini dan terus mengembangkan program secara progresif, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan

dampak yang berkelanjutan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa di bidang hospitality serta memperkuat kemitraan antara sekolah dan industri.

D. Dokumentasi Kegiatan



Para tim pengabdian memohon izin kepada Kepala Sekolah SMA 19 Batam



Para pengabdian bergiliran memberikan materi kepada peserta kegiatan



Acara kegiatan dilakukan dengan melakukan sesi interaktif dengan para peserta untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan saat sosialisasi



Berfoto bersama dengan seluruh jajaran guru dan dosen yang terlibat beserta siswa

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan untuk kegiatan pengabdian ini dapat dirangkum dalam beberapa poin:

- 1) Peningkatan Pemahaman: Kegiatan sosialisasi ilmu pengetahuan *hospitality* telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa SMA 19 Batam tentang industri perhotelan serta konsep menjadi hotelier profesional.
- 2) Motivasi Karir: Sosialisasi tersebut juga memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk mengejar karir di industri perhotelan, dengan memberikan wawasan langsung dari praktisi dan ahli yang berpengalaman.
- 3) Pengembangan Keterampilan: Melalui workshop, simulasi, dan kunjungan lapangan, siswa berhasil mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam industri perhotelan, seperti berkomunikasi, beradaptasi, dan kepemimpinan.
- 4) Dukungan Ekstrakurikuler: Pembentukan klub perhotelan dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terkait *hospitality* menjadi faktor penting dalam kesuksesan program ini.
- 5) Kemitraan Sekolah-Industri: Kegiatan ini juga memperkuat kemitraan antara sekolah dan industri perhotelan lokal, menciptakan jembatan yang lebih baik antara dunia pendidikan dan dunia kerja.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini telah memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan motivasi siswa SMA 19 Batam dalam menjelajahi karir di industri perhotelan.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk pengembangan kegiatan pengabdian di masa mendatang:

- 1) Perluasan Jangkauan: Melakukan perluasan jangkauan kegiatan pengabdian ini ke lebih banyak sekolah, baik di Batam maupun di luar kota, untuk memberikan dampak yang lebih luas dan mencakup lebih banyak siswa.
- 2) Peningkatan Kolaborasi: Memperkuat kolaborasi dengan industri perhotelan lokal untuk memberikan lebih banyak kesempatan magang, kunjungan lapangan, dan pelatihan praktis bagi siswa, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman yang lebih nyata.
- 3) Integrasi dalam Kurikulum: Mengintegrasikan program ini ke dalam kurikulum sekolah secara lebih terstruktur, sehingga siswa dapat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan hospitality sejak dini sebagai bagian dari pendidikan formal mereka.
- 4) Evaluasi Dampak Jangka Panjang: Melakukan evaluasi secara berkala terhadap dampak jangka panjang dari kegiatan ini, termasuk melacak jalur karir siswa yang terkait dengan industri perhotelan dan mengukur partisipasi mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Pelatihan untuk Dosen: Memberikan pelatihan tambahan kepada dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian, baik dalam hal metodologi pengajaran maupun pemahaman mendalam tentang industri perhotelan, untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi penyampaian materi.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa serta industri perhotelan di wilayah tersebut.

C. Rekomendasi kegiatan

Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk pengembangan kegiatan pengabdian di masa mendatang:

- 1) Penguatan Keterlibatan Praktisi: Melibatkan lebih banyak praktisi dan ahli hospitality dalam kegiatan serupa, termasuk dalam program mentoring atau kunjungan tamu di kelas, untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam dan relevan kepada siswa.

- 2) Pengembangan Klub Perhotelan: Mendukung pengembangan dan pertumbuhan klub perhotelan di sekolah sebagai wadah bagi siswa untuk terus mengembangkan minat dan keterampilan mereka dalam bidang *hospitality*, serta memfasilitasi pertukaran pengetahuan antar-siswa.
- 3) Perluasan Kerjasama dengan Industri: Memperluas kerjasama dengan industri perhotelan lokal untuk memberikan lebih banyak peluang magang, kunjungan lapangan, dan pelatihan praktis bagi siswa, sehingga mereka dapat mendapatkan pengalaman nyata di lapangan.
- 4) Evaluasi Berkelanjutan: Melakukan evaluasi terus-menerus terhadap dampak kegiatan ini, termasuk melacak pertumbuhan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terkait *hospitality*, perubahan dalam pilihan karir siswa, dan kualitas pemahaman mereka tentang ilmu pengetahuan *hospitality*.
- 5) Diseminasi Hasil: Berbagi hasil kegiatan ini dengan sekolah-sekolah lain, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya untuk mendorong penerapan praktik terbaik dalam peningkatan pemahaman siswa tentang ilmu pengetahuan *hospitality* di seluruh wilayah.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi siswa serta industri perhotelan di Batam.

Daftar Pustaka

- Andriani, R. (2021) 'Pengaruh Sumber Daya Manusia Hotel Terhadap Kualitas Pelayanan di Hotel Bunda Bukit Tinggi', *Jurnal Menara Ilmu*, 15(02), pp. 90–94.
- Andriyani, A. A. A. D., Wijaya, G. T. and Aridayani, M. L. (2022) 'Pelatihan Hospitality Kepada Siswa LPK Singaraja dan Lampung Secara Daring', *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat: Lokatara Saraswati*, 1(1), pp. 1–7.
- As Shiddiqi, R., Supardi and Lubis, A. L. (2023) 'Analisis Keterampilan Pribadi Room Attendant Untuk Meningkatkan Kepuasan Pengunjung the Golden Bay Hotel Batam', *Jurnal Mekar*, 2(1), pp. 28–33. doi: 10.59193/jmr.v2i1.159.
- Diana, W. and Ramadhan, Y. (2022) 'Etika Profesi dalam Perusahaan Jasa Sub Sektor Hotel', *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(Special Issue 6), pp. 2111–2116.
- Lestari, N. S. and Millenia, E. (2022) 'Minat Berkarier di Industri Perhotelan Dipengaruhi Oleh Pengalaman Magang', *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 5(3), pp. 400–407. doi: 10.23887/jmpp.v5i3.51789.
- Liana, W. (2022) 'Upaya Meningkatkan Profesionalisme Karyawan Pada Hotel Gran Nikita Prabumulih', *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni*, 1(2), pp. 67–72.
- Rahman, A. *et al.* (2023) 'Hospitality Training bagi Pemuda Karang Taruna Desa Wisata Doka', *Jurnal Pengabdian Aceh*, 3(1), pp. 53–59. Available at: <https://www.jp Aceh.org/index.php/pengabdian/article/view/202%0Ahttps://www.jp Aceh.org/index.php/pengabdian/article/download/202/135>.
- Subakti, A. G. (2013) 'Hotelier: A Passion or A Profession?', *Binus Business Review*, 4(1), pp. 111–120. doi: 10.21512/bbr.v4i1.1040.
- Suprastayasa, I. G. N. A. *et al.* (2022) *Inovasi Dalam Hospitality*. 1st edn. Bali: Politeknik Pariwisata Bali. Available at: www.ppb.ac.id.

Link cover : <https://jurnal.btp.ac.id/index.php/jurnalkekerwisata>

Link doc : <https://jurnal.btp.ac.id/index.php/jurnalkekerwisata/article/view/261>

Edisi 11 Juli 2024 Vol.2 No. 2 E-ISSN 2985-4466

Jurnal Keker Wisata